



PRESENTASI KLINIS PENYAKIT JANTUNG KORONER

Hendy Wirawan, MD, FIHA



Curriculum Vitae

dr. Hendy Wirawan, M.Biomed, SpJP, FIHA

Email: Hendy.md76@gmail.com

Organisasi :

- Member of Indonesian Heart Association (IHA)
- Instruktur Advanced Cardiovascular Life Support (ACLS)

Pekerjaan :

- Staf Pengajar Departemen Kardiologi dan Kedokteran Vaskular Fakultas Kedokteran Universitas Udayana/RSUP Sanglah
- Kepala Divisi ICCU Departemen Kardiologi dan Kedokteran Vaskular Fakultas Kedokteran Universitas Udayana/RSUP Sanglah
- Staf Departemen Kardiologi dan Kedokteran Vaskular RS Balimed Denpasar



Outline

01 DEFINISI

02 PREVALENSI

03 PATOFISIOLOGI

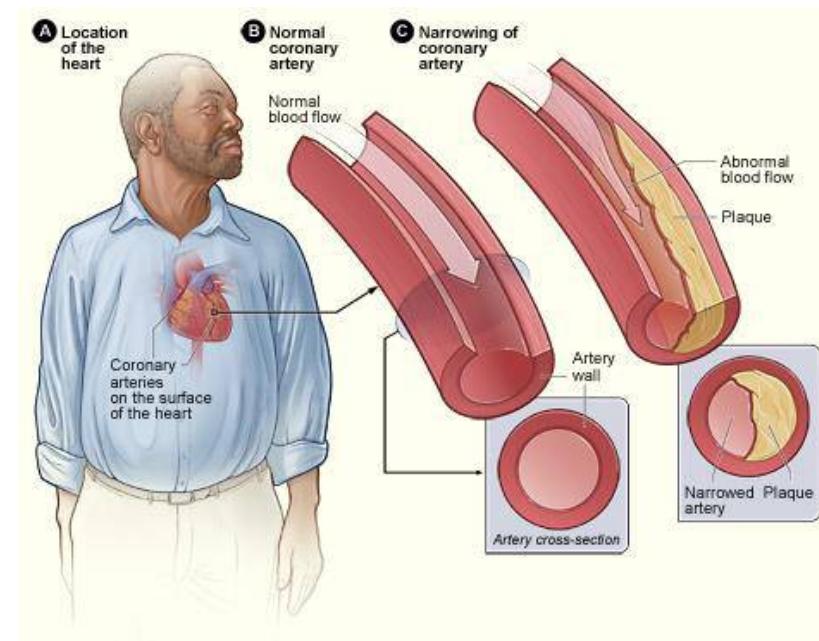
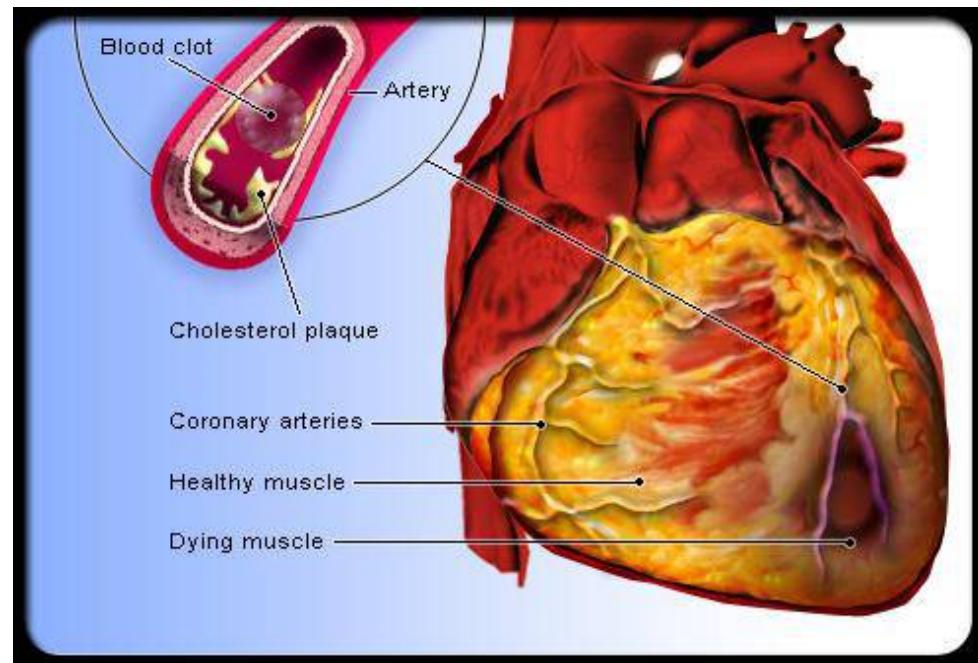
04 GEJALA KLINIS

05 MANAJEMEN

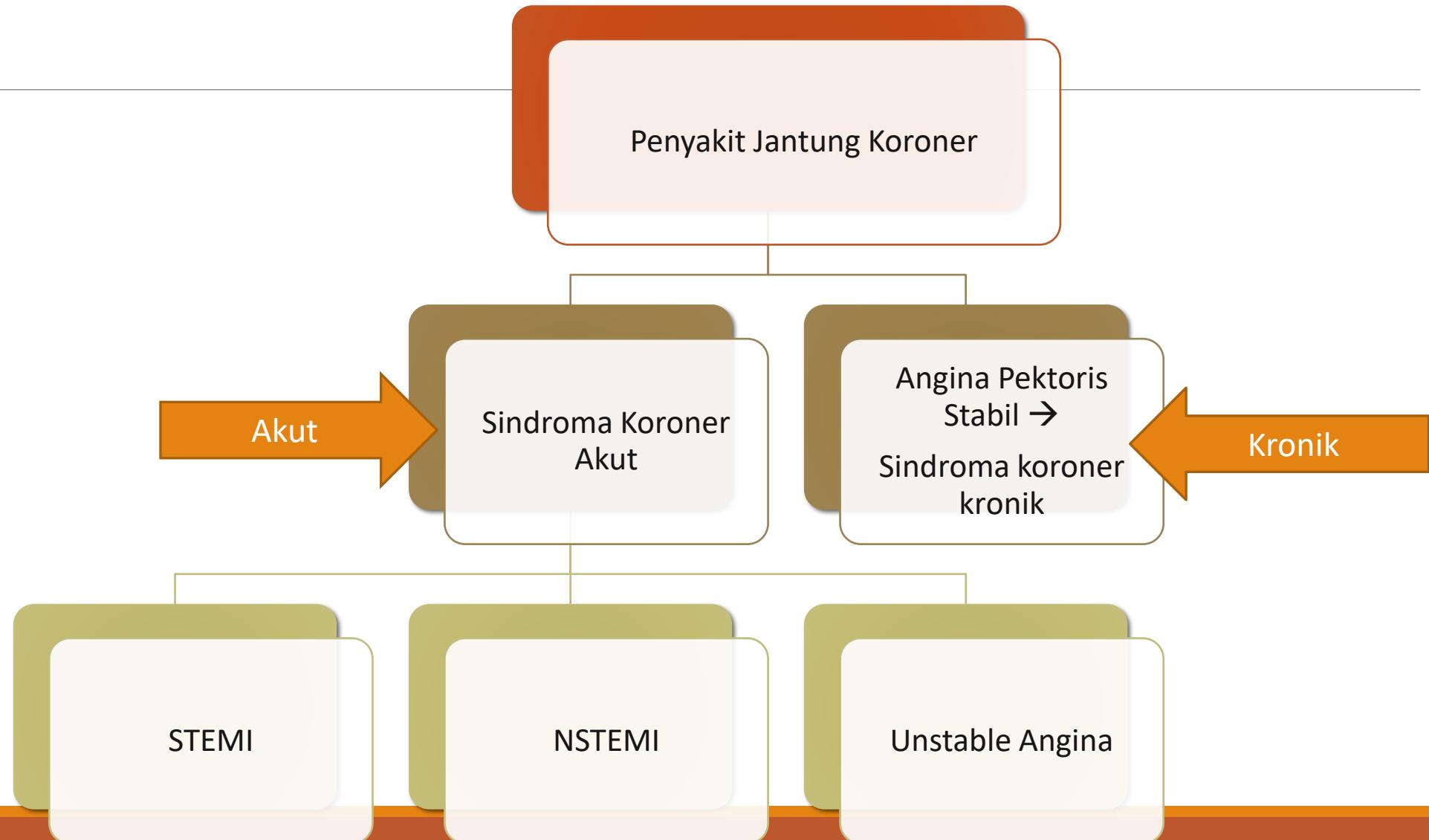
PENYAKIT JANTUNG KORONER

Penyakit Jantung Koroner (PJK)/*Coronary artery disease (CAD)*

Merupakan proses patologis yang ditandai dengan terjadinya akumulasi plak pada arteri koronaria epikard, dapat terjadi penyumbatan secara penuh atau hanya sebagian



Penyakit Jantung Koroner



PREVALENSI PJK

Data tahun 2015 :

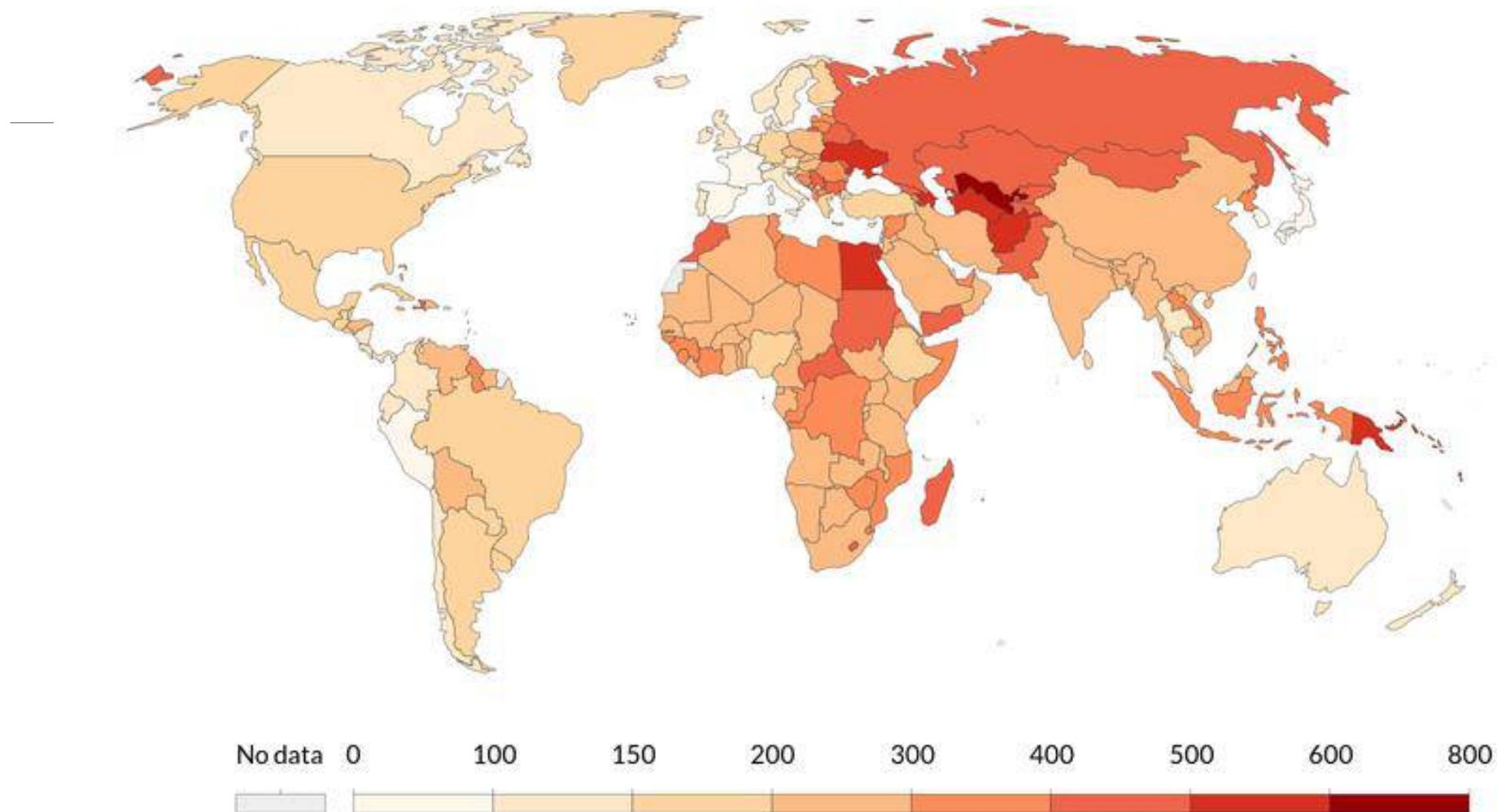
Diperkirakan 110juta orang mengalami PJK di seluruh dunia

8.9 juta mengalami kematian akibat PJK (sekitar 15.6% dari seluruh kematian)



Death rate from cardiovascular disease, 2017

The annual number of deaths from cardiovascular diseases per 100,000 people.



Source: IHME, Global Burden of Disease (GBD)

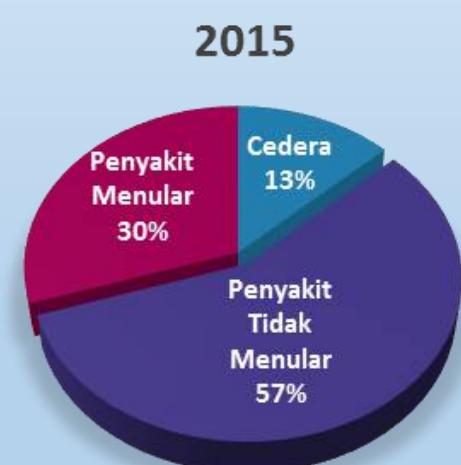
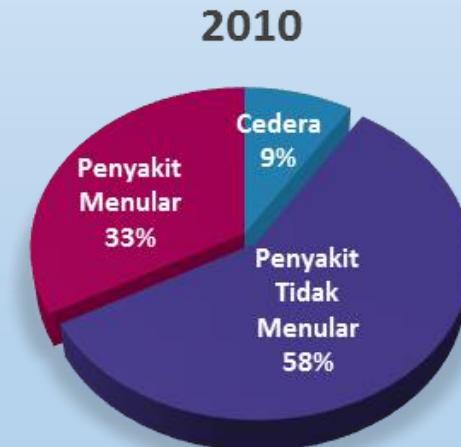
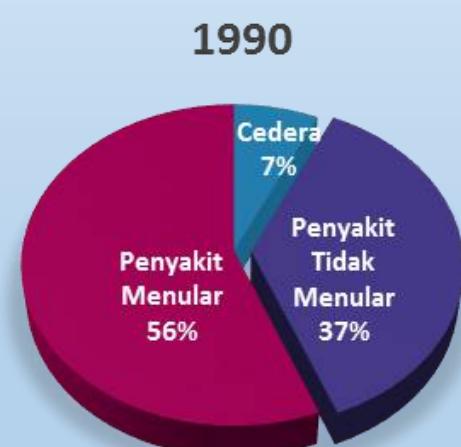
Note: To allow comparisons between countries and over time this metric is age-standardized.



Masalah Kesehatan di Indonesia

- **Tahun 1990:** PENYAKIT INFEKSI (ISPA, TB, Diare) menjadi penyebab kematian dan kesakitan
- **Sejak Tahun 2010:** PENYAKIT TIDAK MENULAR (stroke, kecelakaan, jantung, kanker, diabetes) menjadi penyebab terbesar kematian dan kecacatan

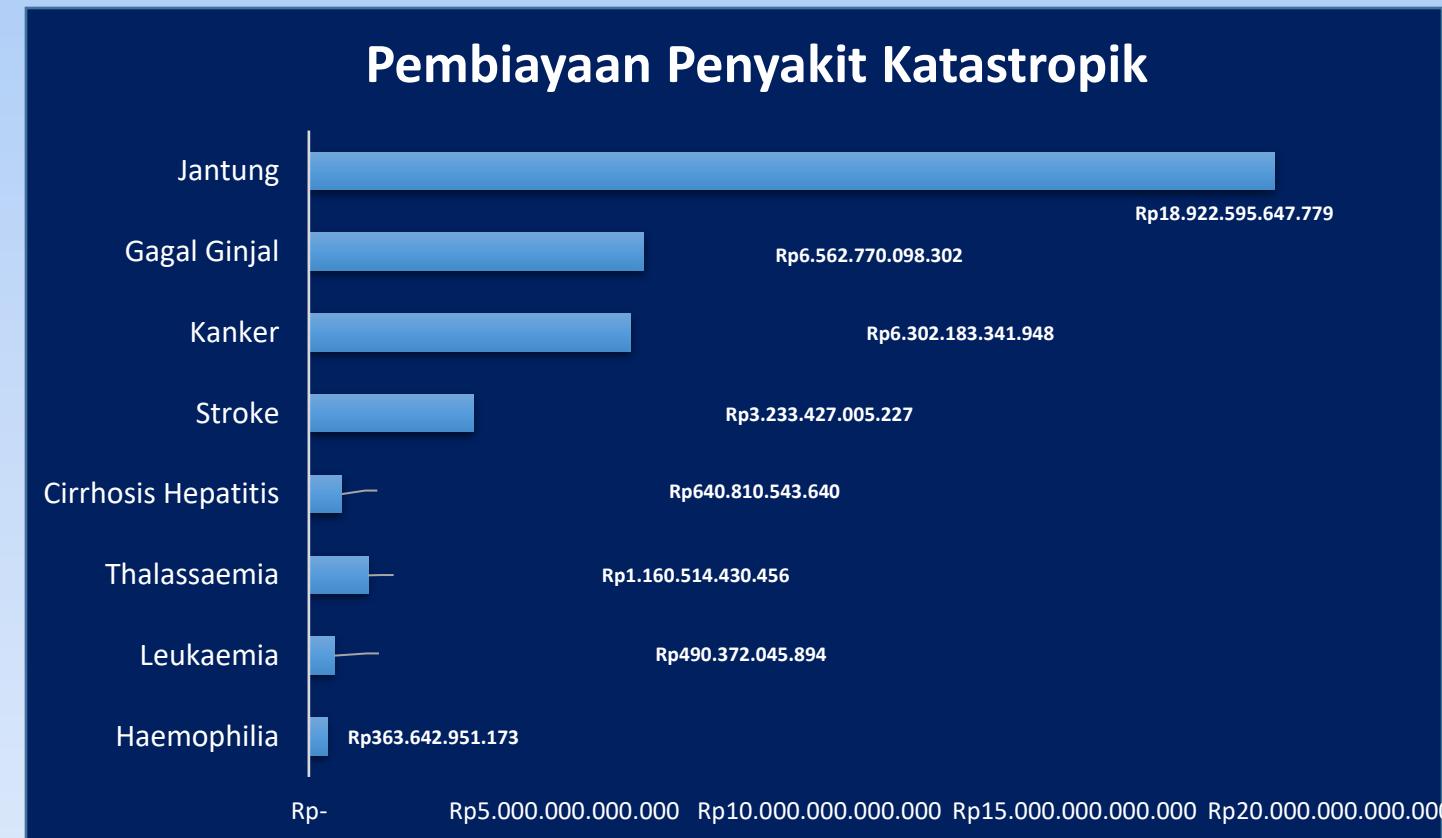
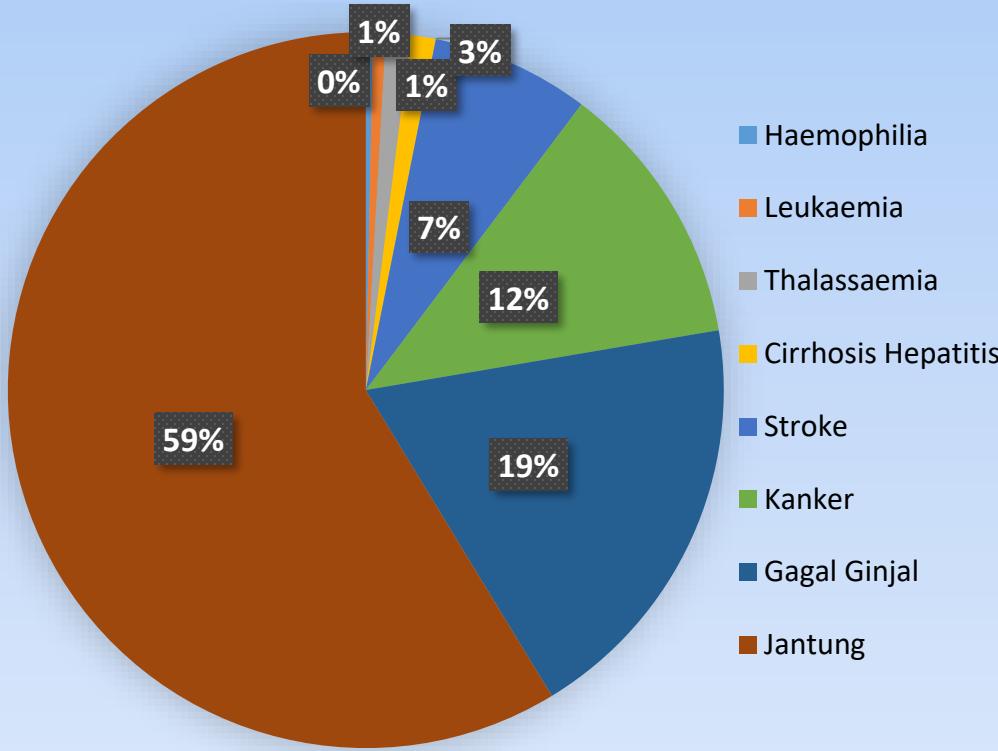
Penyebab Utama dari Beban Penyakit, 1990 - 2015



Sumber: Double Burden of Disease & WHO NCD Country Profiles (2014)

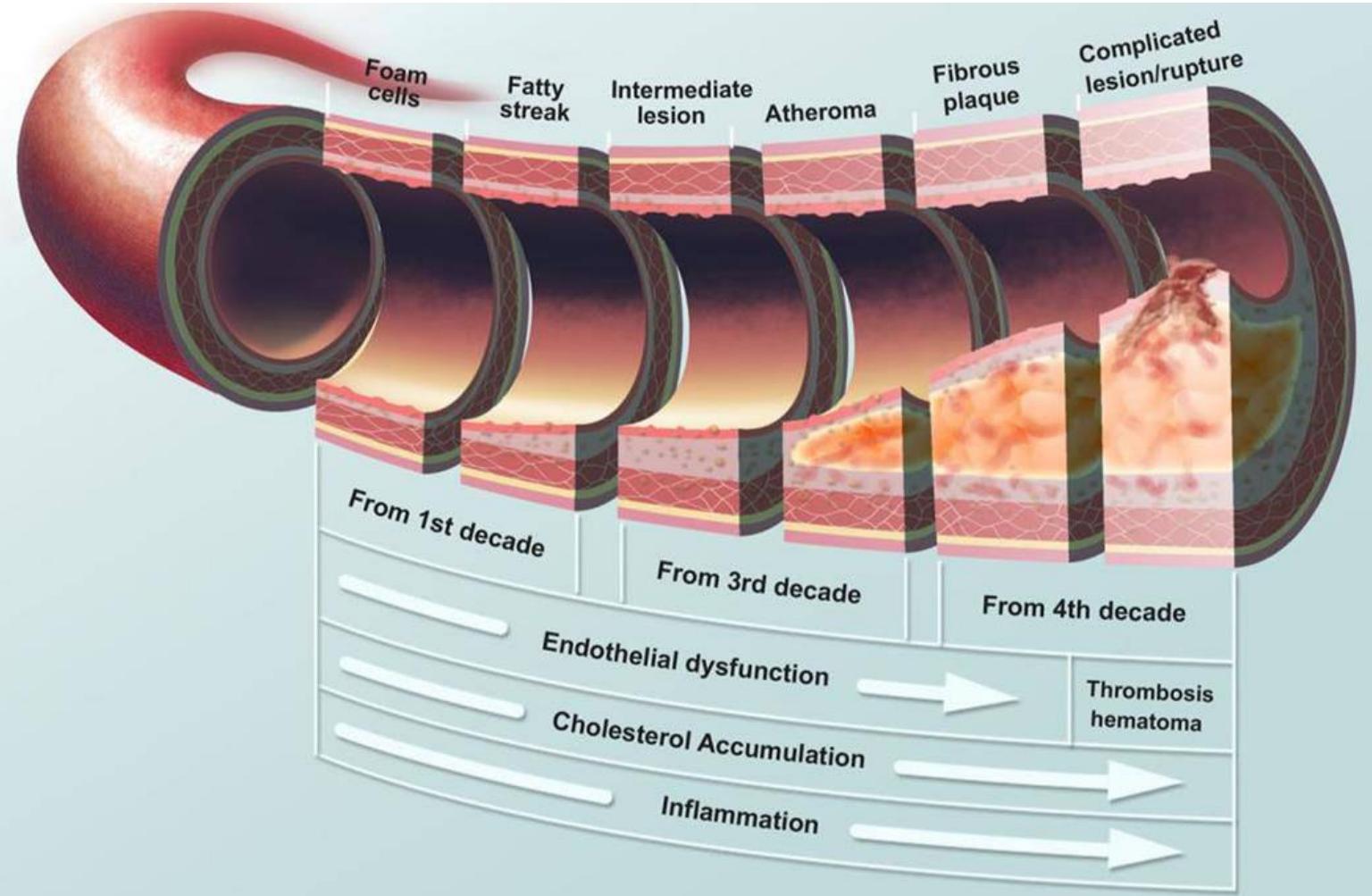
Keterangan: Pengukuran Beban Penyakit dengan Disability-adjusted Life Years (DALYs) hilangnya hidup dalam tahun akibat kesakitan dan kematian prematur

Jumlah Kasus dan Pembiayaan JKN untuk Penyakit Katastropik 2014 – Juni 2017



Sumber : BPJS Kesehatan

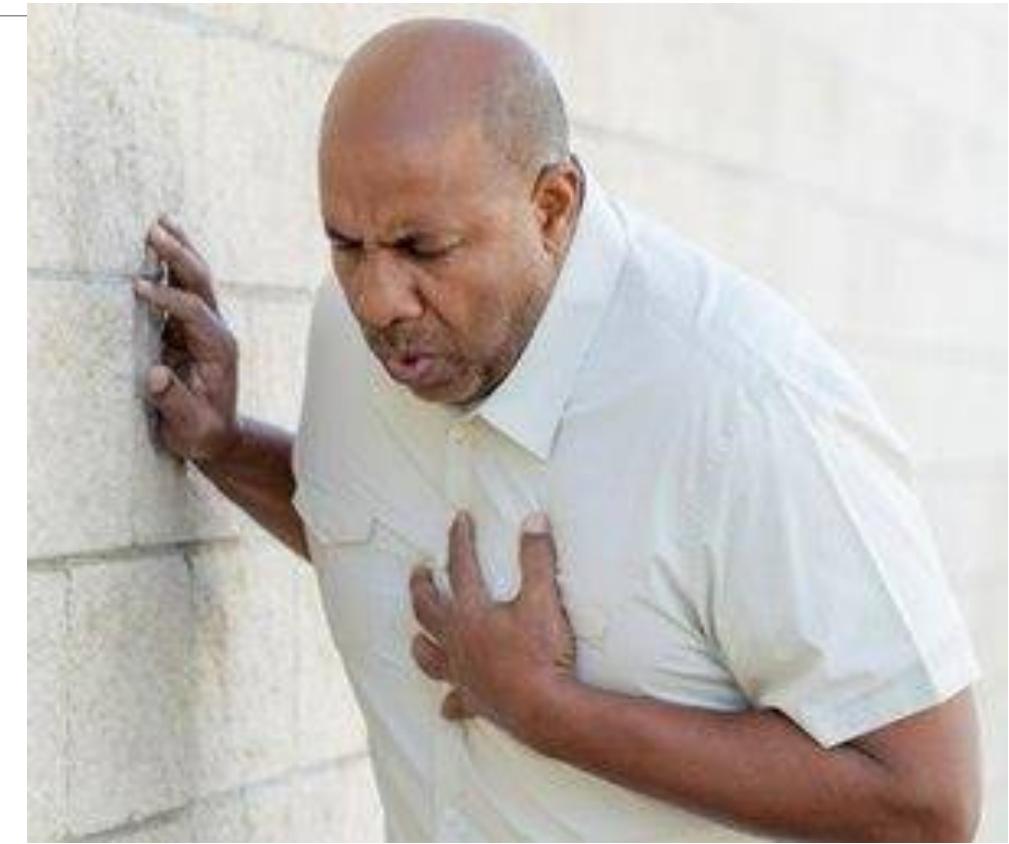
PATOFSIOLOGI



Sumbatan aterosklerosis :

- Proses kronis Aterosklerosis
- Proses dipercepat dengan faktor risiko seperti : merokok, diabetes melitus, hipertensi, dislipidemia

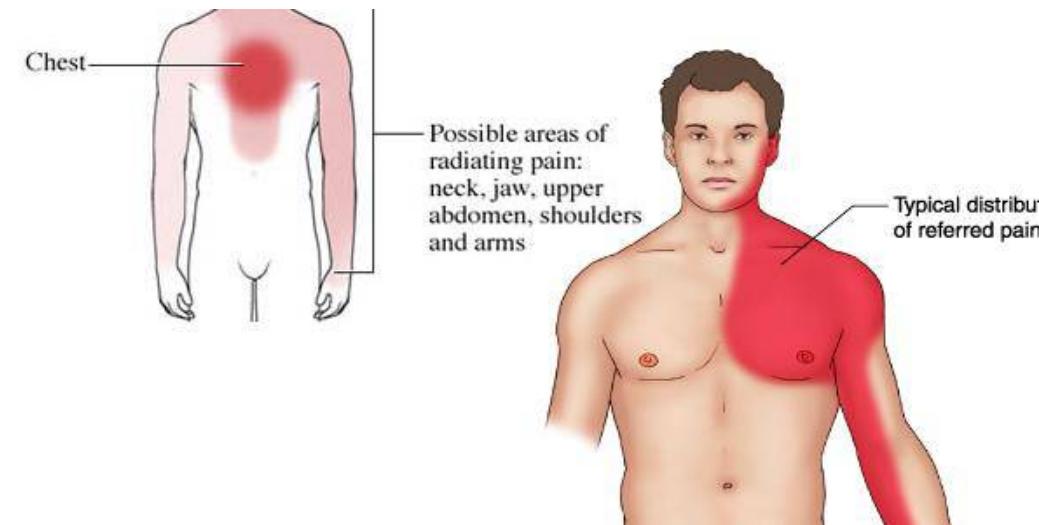
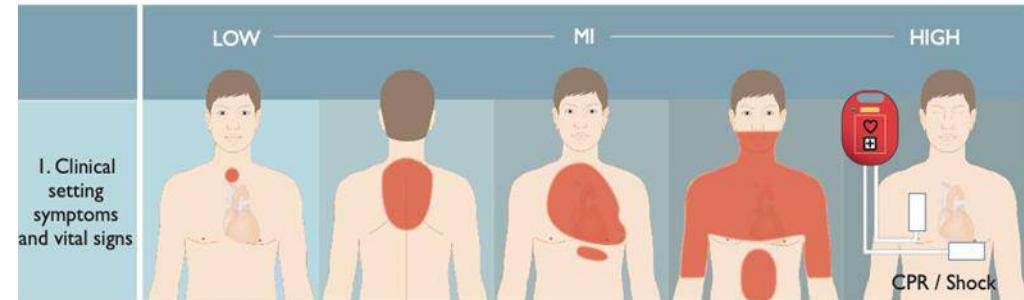
GEJALA KLINIS



GEJALA KLINIS

Angina Klasik

Onset	Nyeri dada akut mendadak atau bertahap.
Provokasi	Dengan Aktivitas Fisik/ stres emosi
Kualitas	Nyeri difus, rasa berat seperti dihimpit, ditekan, diremas, panas atau dada terasa penuh
Durasi	Lebih dari 20 menit pada ACS
Lokasi	Didaerah retrosternal dan pasien sulit melokalisir nyeri
Radiasi	Ke lengan kiri, leher, area interskapuler, bahu, atau epigastrium
Gejala Penyerta	Diaphorese/kulit berkeringat dingin, pucat wajah, jantung berdebar, dispnea, disorientasi, kebingungan, gelisah, pingsan, mual dan muntah



MANAJEMEN PASIEN PJK

STEP 1

Assess symptoms and perform clinical investigations



STEP 2

Consider comorbidities and quality of life



STEP 3

Resting ECG, biochemistry, chest X-ray in selected patients, echocardiography at rest^b



STEP 4

Assess pre-test probability and clinical likelihood of CAD^c

MANAJEMEN PASIEN PJK

STEP I

Assess symptoms and perform clinical investigations



Menentukan gejala nyeri dada : angina tipikal, angina atipikal, non cardiac chest pain.

Angina Tipikal :

1. Tidak nyaman pada dada substernal sesuai kualitas karakteristik dan durasi
2. Dipicu oleh aktivitas atau stres emosi
3. Membaiik dengan istirahat dan atau pemberian nitrat dalam beberapa menit

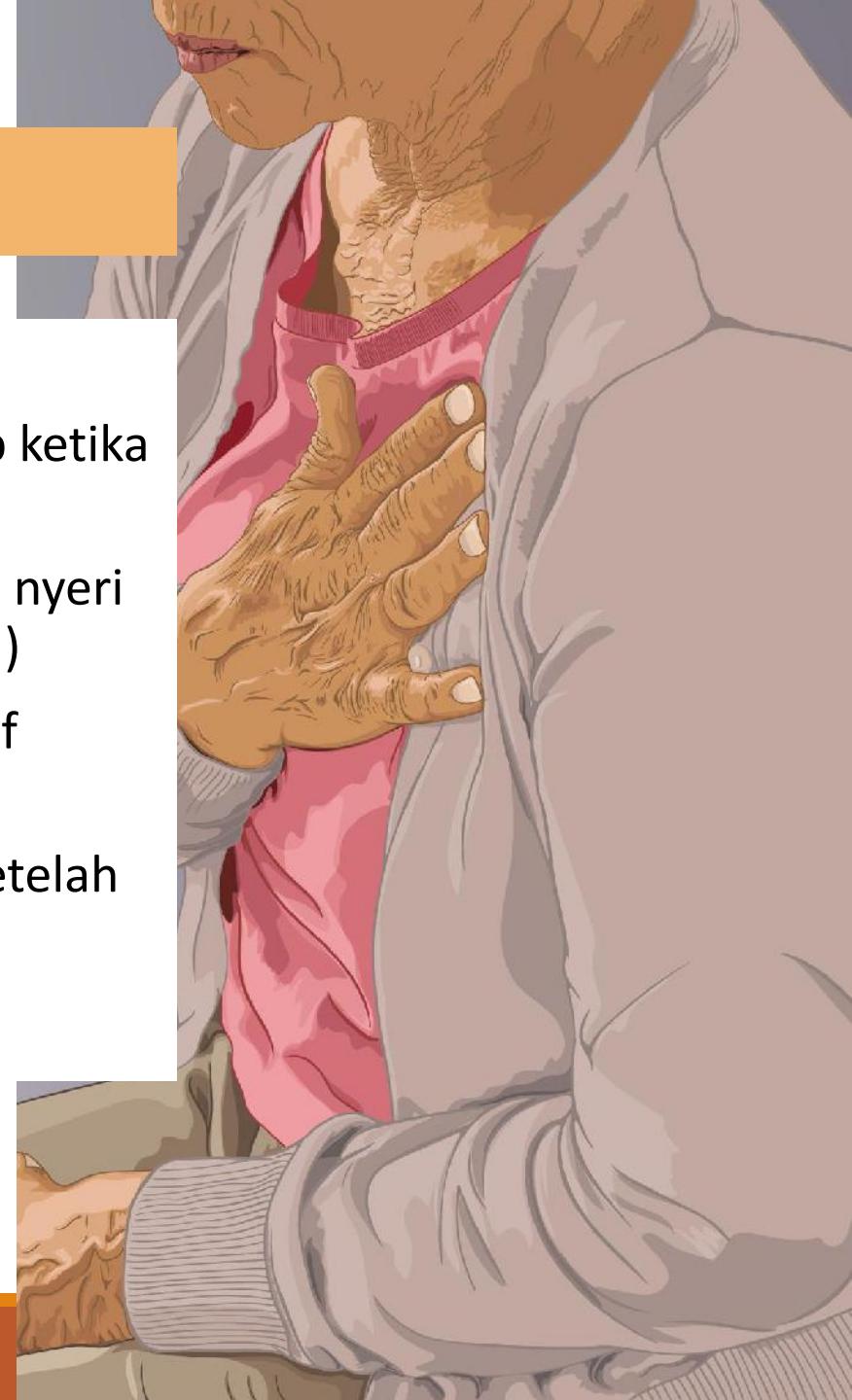
Investigasi klinis

Menentukan Acute Coronary Syndrome (ACS) atau Chronic Coronary Syndrome (CCS)

Stable or unstable angina (ACS)?

Angina不稳定 (ACS) memiliki karakteristik :

- 1. Angina saat istirahat**, Nyeri sesuai karakteristik angina yang menetap ketika istirahat dan berlangsung lebih dari 20 menit
- 2. Angina pertama kali** : Onset angina kurang dari 2 bulan dengan skala nyeri moderat sampai berat (Canadian Cardiovascular Society grade II or III)
- 3. Crescendo angina** : Angina yang dirasakan memberat secara progresif dalam waktu singkat
- 4. Angina pasca infark miokard** : angina yang terjadi dalam 2 minggu setelah infarct miokard





Nyeri dada non angina: *Characteristic clues*



Nyeri dada dipengaruhi oleh pernapasan dan palpasi dinding dada

Hanya terjadi pada posisi tertentu

Lokasi di perut tengah atau bawah

Nyeri bisa ditentukan dengan satu jari

Durasi hanya beberapa detik lebih sedikit



ANGINA EQUIVALEN

Nyeri dada tidak terlalu jelas tetapi pasien mengeluhkan nyeri epigastrium atau gangguan perut, nyeri tumpul atau kesemutan, sesak napas, dispnea, dan kelelahan ekstrem.

Angina equivalen sering ditemukan pada:

- Usia tua (>75 yo)
- Wanita
- Diabetes
- Gagal Ginjal Kronis
- Pasien Demensia

MANAJEMEN PASIEN PJK

STEP 1

Assess symptoms and perform clinical investigations



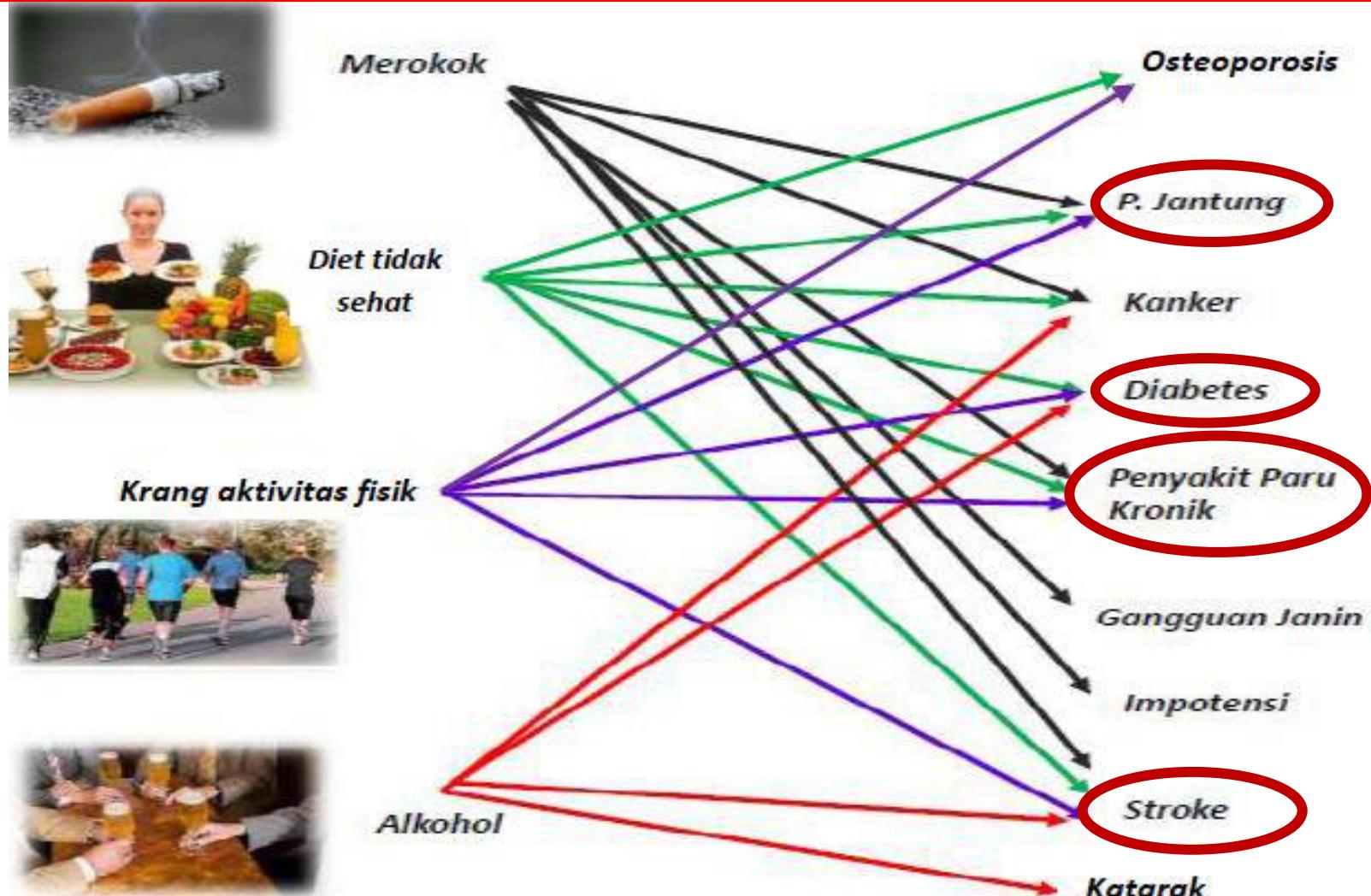
STEP 2

Consider comorbidities and quality of life



- Mencari Faktor risiko penyakit kardiovaskular
- Pemeriksaan untuk mencari penyebab lain selain penyakit jantung

Commonality of Risk Factors



90% DM, 80% PKSV, 33% Cancer dapat dicegah !!!

KELOMPOK BERISIKO PENYAKIT KARDIOVASKULAR

- ♥ Usia ≥ 45 tahun pd lelaki, dan ≥ 55 tahun pd perempuan
Kurang dari usia diatas, bila: riwayat keluarga (orang tua, saudara kandung) - serangan jantung, stroke, meninggal mendadak, DM, gagal ginjal.
- ♥ Perokok aktif maupun pasif
- ♥ Hipertensi ($TD > 140/90$ mmHg)
- ♥ Dislipidemia ($\text{Chol Total} > 200$, $\text{LDL} > 190$, $\text{HDL} < 35$, $\text{TG} > 250$ mg/dL)
- ♥ Berat badan berlebih ($\text{IMT} > 23 \text{ kg/m}^2$)
- ♥ Perempuan:
 - saat hamil pernah mengalami gula darah tinggi
 - pernah melahirkan bayi $\text{BB} > 4$ kg
 - dengan *poly cystic ovary syndrome* (PCOS)

MANAJEMEN PASIEN PJK

STEP 1

Assess symptoms and perform clinical investigations



STEP 2

Consider comorbidities and quality of life



STEP 3

Resting ECG, biochemistry, chest X-ray in selected patients, echocardiography at rest^b



- Pemeriksaan penunjang sederhana

MANAJEMEN PASIEN PJK

STEP 1

Assess symptoms and perform clinical investigations



STEP 2

Consider comorbidities and quality of life



STEP 3

Resting ECG, biochemistry, chest X-ray in selected patients, echocardiography at rest^b



STEP 4

Assess pre-test probability and clinical likelihood of CAD^c

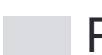
Tabel Pre-Test Probability PJK

	Typical		Atypical		Non-anginal		Dyspnoea ^a	
Age	Men	Women	Men	Women	Men	Women	Men	Women
30–39	3%	5%	4%	3%	1%	1%	0%	3%
40–49	22%	10%	10%	6%	3%	2%	12%	3%
50–59	32%	13%	17%	6%	11%	3%	20%	9%
60–69	44%	16%	26%	11%	22%	6%	27%	14%
70+	52%	27%	34%	19%	24%	10%	32%	12%

©ESC 2019

Warna  probabilitas PJK tinggi, lakukan pemeriksaan lanjutan

Warna  probabilitas PJK sedang, pemeriksaan dilakukan jika ada faktor risiko dan kelainan EKG

Warna  Probabilitas PJK rendah, tidak perlu pemeriksaan lanjutan



MANAJEMEN PJK

Acute Coronary Syndrome



Antiplatelet



Antiiskemia



Oksigen



Antikoagulan



Statin

MANAJEMEN PJK

Acute Coronary Syndrome

Inisial terapi :

- **Antiplatelet (Dual)** : Asetosal 160mg + Clopidogrel 300mg/Ticagrelor 180mg
- **Nitrat** : ISDN 5 mg Sublingual, dapat diulang tiap 15 menit
- **Oksigen** : jika saturasi kurang dari 90%
- **Morfin** dosis 2 mg, sebagai vasodilator (antiiskemik)

Merujuk ke pusat rujukan untuk terapi lebih lanjut

- Terapi antikoagulan (UFH/Enoxaparin/Fondaparinux)
- Terapi reperfusi (PCI) pada STEMI dan NSTEMI High Risk
- Pemeriksaan lebih lanjut (laboratorium, X-ray, Cardiac enzym dll)

MANAJEMEN PJK

Chronic Coronary Syndrome (CCS)

1. Modifikasi gaya hidup dan manajemen faktor risiko
2. Terapi farmakologi
3. Terapi revaskularisasi → percutaneous coronary intervention (PCI) atau coronary artery bypass graft (CABG)

MANAJEMEN PJK

Chronic Coronary Syndrome (CCS)

- **Terapi farmakologi** : bertujuan untuk mengurangi gejala nyeri dada (anti iskemia) dan mencegah kejadian kardiovaskular mayor (event prevention)

MANAJEMEN PJK Chronic Coronary Syndrome (CCS)

Terapi farmakologi :

Anti iskemia (mengurangi gejala) :

1. Beta blocker : bisoprolol, metoprolol, carvedilol
2. Calcium channel blocker : verapamil, diltiazem

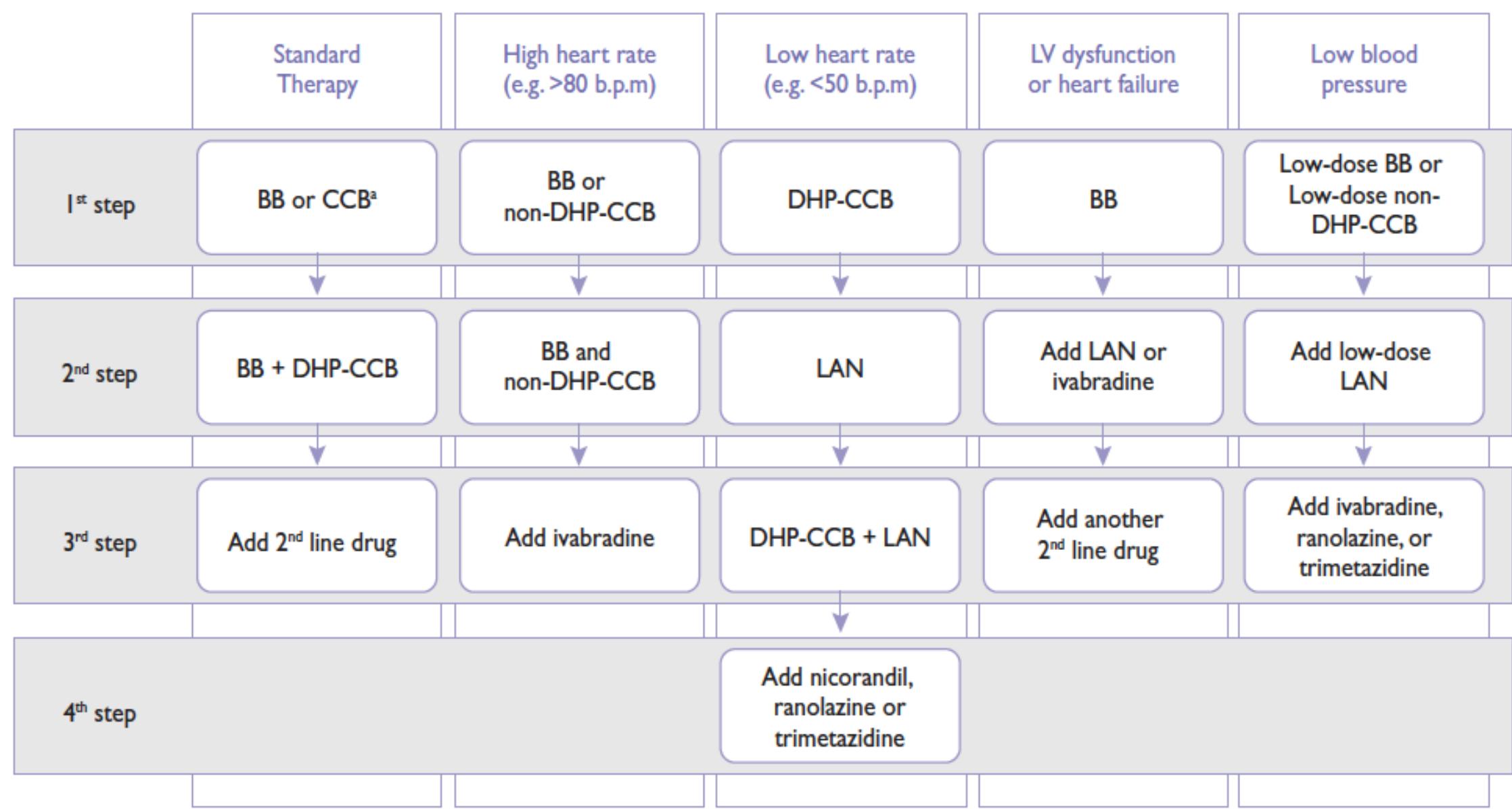
Antiplatelet (mencegah kardiovaskular event)

1. Aspirin dosis rendah : acetosal 75-100mg/ clopidogrel 75mg

Statin (tanpa melihat kadar LDL)

1. Simvastatin 20-40mg/ Atorvastatin 40-80mg/ rosuvastatin 20-40mg

Proton pump inhibitor : mencegah GI bleeding : pantoprazole, lansoprazole



TAKE HOME MESSAGES

- Angka kejadian PJK sangat tinggi
- PJK merupakan sebuah proses kronis, adanya faktor risiko kardiovaskular mempercepat kejadian PJK
- PJK dapat berupa keadaan akut (ACS) atau kronis (CCS)
- Mengetahui gejala klinis PJK dan memberikan terapi yang tepat lebih awal dapat menurunkan angka morbiditas dan mortalitas



MATUR SUKSMA

Instagram: www.instagram.com/luqmanbalis

Table 8 Healthy diet characteristics^{134,137,141,142}

Characteristics
Increase consumption of fruits and vegetables (≥ 200 g each per day).
35–45 g of fibre per day, preferably from wholegrains.
Moderate consumption of nuts (30 g per day, unsalted).
1–2 servings of fish per week (one to be oily fish).
Limited lean meat, low-fat dairy products, and liquid vegetable oils.
Saturated fats to account for <10% of total energy intake; replace with polyunsaturated fats.
As little intake of trans unsaturated fats as possible, preferably no intake from processed food, and <1% of total energy intake.
≤ 5 –6 g of salt per day.
If alcohol is consumed, limiting intake to ≤ 100 g/week or <15 g/day is recommended.
Avoid energy-dense foods such as sugar-sweetened soft drinks.

Table 7 Lifestyle recommendations for patients with chronic coronary syndromes

Lifestyle factor	
Smoking cessation	Use pharmacological and behavioural strategies to help patients quit smoking. Avoid passive smoking.
Healthy diet	Diet high in vegetables, fruit, and wholegrains. Limit saturated fat to <10% of total intake. Limit alcohol to <100 g/week or 15 g/day.
Physical activity	30 - 60 min moderate physical activity most days, but even irregular activity is beneficial.
Healthy weight	Obtain and maintain a healthy weight ($<25 \text{ kg/m}^2$), or reduce weight through recommended energy intake and increased physical activity.
Other	Take medications as prescribed. Sexual activity is low risk for stable patients not symptomatic at low-to-moderate activity levels.